

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Memahami konsep bermusik *Bangkitaman* sebagai subkultur musik indiepop membutuhkan tiga hal. Pertama, mengenai konteks lahirnya *Bangkitaman*; kedua, pandangan musik *Bangkitaman* terhadap subkultur musik indiepop; ketiga, pengaruh pandangan tersebut terhadap karya dan keseharian hidup mereka. Ketiga pemahaman tersebut dapat digunakan untuk memahami: mengapa musik *Bangkitaman* menjadi bagian subkultur musik indie terutama indiepop? dan apa pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari bermusik secara indie?

Konteks lahirnya *Bangkitaman* berhubungan dengan lahirnya subkultur musik indiepop di Indonesia khususnya di Yogyakarta. *Bangkitaman* lahir ketika gaung reformasi tengah gencar menjadi berita. Hal tersebut rupanya membawa pengaruh terhadap keberlangsungan subkultur musik indiepop. Kemunculan sebuah komunitas indiepop merupakan usaha awal untuk mewadahi para pecinta musik indiepop. Bukan itu saja, dibuatnya berbagai fanzine secara swadaya membuat indiepop semakin dikenal.

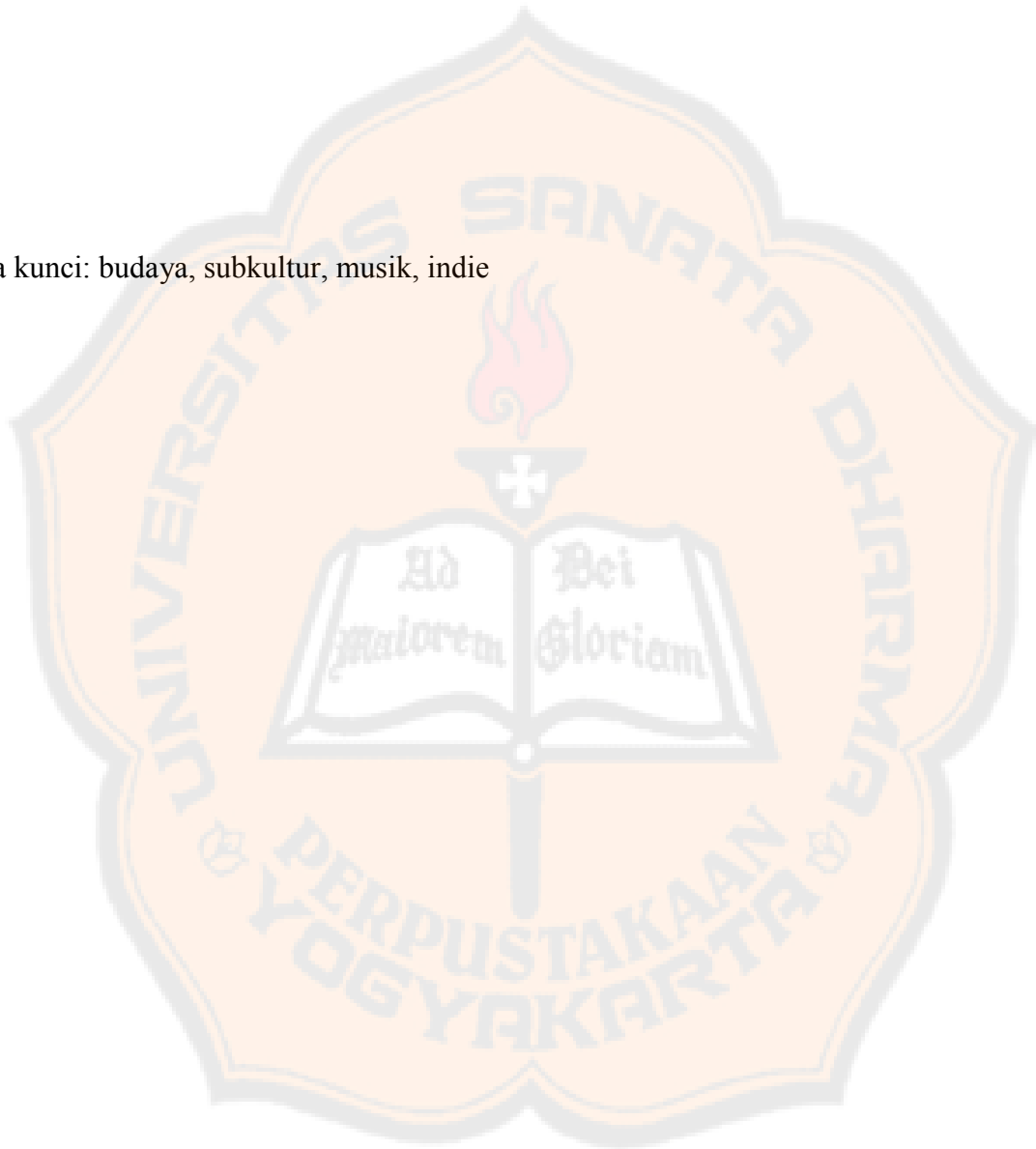
Ciri khas dari konsep bermusik subkultur musik indie adalah RCA dan DIY. Kedua konsep ini adalah konsep yang mengusung semangat perlawanan dan etos kerja yang mandiri. Kedua konsep tersebut juga digunakan oleh *Bangkitaman* dalam bermusik maupun dalam keseharian mereka. Selain itu, ciri khas dari konsep bermusik subkultur musik indie terletak pada kedekatan mereka dalam jalinan pertemanan. Jalinan pertemanan tersebut terjalin karena adanya kesamaan visi dalam bermusik. Ketiga elemen tersebut sangat mempengaruhi karir bermusik *Bangkitaman*. Konsep RCA digunakan *Bangkitaman* terutama dalam proses pembuatan musik dan keseharian mereka, DIY digunakan *Bangkitaman* untuk mengemas dan mendistribusikan musik. Sedangkan konsep pertemanan, meskipun bukan konsep utama yang melatar belakangi kegiatan bermusik *Bangkitaman*, namun pertemanan yang erat antar pegiat subkultur musik indie membuat scene indie menjadi kuat dan solid.

Dengan hadirnya *Bangkitaman* dan band indie lain, diharapkan dapat memberikan ruang alternatif bagi para pecinta musik terutama bagi pecinta musik yang sudah bosan dengan musik yang dihadirkan oleh industri musik mainstream. *Bangkitaman*, sebuah kelompok musik ilmiah dalam arti mereka lahir dari perguruan tinggi, dimana para personilnya merupakan anak muda yang berpendidikan, rupanya mempelajari tentang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ideologi subkultur musik indie. Tampaknya proses belajar mereka berhasil. Hal tersebut terlihat ketika pada akhirnya mereka kembali bermusik dibawah ‘bendera’ *Bangkitaman*. Dengan kata lain, ada kebutuhan para personil untuk bersatu kembali. Pengaruh lain dari ideologi subkultur musik indie tampak dalam karya-karya dan keseharian mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Bangkitaman* merupakan kelompok musik dimana orang-orangnya menciptakan kanon mereka sendiri.

Kata kunci: budaya, subkultur, musik, indie



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

To know the musical concept from *Bangkitaman* as a subculture of indiepop music, we need three things. First, the inception concept of *Bangkitaman*; Second, *Bangkitaman* musical's perception towards subculture in indiepop music; Third, the influence of its perception towards their attainments and daily life. Those three comprehensions can be used to understand: why *Bangkitaman*'s music becomes a part of subculture in indie music, especially indiepop? and what effects that appeared from playing music in indie scene?

The circumstance on the formation of *Bangkitaman* related to the formation of indiepop music subculture in Indonesia, especially in Yogyakarta. *Bangkitaman* was formed while the reformation era strongly talked in media. Thus, it brought influences to the continuation of subculture in indiepop music. The emergence of indiepop community was the initial efforts to accommodate the indiepop music lovers. It was not stopped on that point, the forming of independent fanzines made indiepop increasingly well-known.

The characteristics of musical concept from indiepop music subculture are RCA and DIY. Both of them bring the spirit of resistance and independent work ethic. They were also used by *Bangkitaman* in making music as well as in their daily life. Furthermore, the characteristic of musical concept from indiepop music subculture was laid in their close friendship. The friendship was closely tied because of the same vision in making the music. Those three elements were greatly influenced the music career of *Bangkitaman*. RCA concept was mainly used by *Bangkitaman* in the process of making music and their daily life, DIY was used to pack distribute their music. While the concept of friendship, although it was not the main concept which was used as the background of *Bangkitaman*'s music, their close relation with the indie subculture musician made the indie scene stronger and more solid.

The presence of *Bangkitaman* and others indie bands, it is expected to give the alternative space for music lovers especially for those who are already bored with the music which is provided by industry of mainstream music. *Bangkitaman*, a group of scholarly musician in this sense they were formed from college, in which the members were belonged to a well-educated young people, studied the ideology of subculture in indie music. It seemed their learning process was successfully achieved. It was showed when they finally played their music once again under the name of *Bangkitaman*. In the other words, there was a need from the members to reunite. Other influences from the ideology of subculture in indie music

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

appeared in their attainments and daily life. Thus, it can be said that *Bangkitaman* is a group of musician in which the members create their own cannon.

Key words: culture, subculture, music, indie.

